

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain deskriptif evaluatif berdasarkan data retrospektif yang tersedia. Desain penelitian ini adalah desain potong lintang, artinya data diukur dan diamati secara bersamaan (Nursalam, 2008) (Sastroasmoro, 2002).

Penelitian ini menelusuri profil resep antibiotik anak diare dari tahun 2019 hingga 2021 menggunakan rekam medis dari PUSKESMAS Air Putih Suryanata, serta analisis kualitatif resep antibiotik berdasarkan literatur menggunakan metode *Gyssens*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan diare di PUSKESMAS Air Putih Suryanata tahun 2019-2021.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak diare yang diobati dengan antibiotik di PUSKESMAS Air Putih Suryanata. Sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan 5%

Jumlah populasi pasien diare anak yaitu 257 pasien, pada tahun 2019 sebanyak 106 pasien, tahun 2020 sebanyak 90 pasien, dan tahun 2021 sebanyak 61 pasien.

$$n = \frac{257}{257 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{257}{257 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{257}{0,64 + 1}$$

$$n = \frac{257}{1,64}$$

$$n = 156$$

Oleh karena itu, ukuran sampel minimum untuk penelitian ini adalah 156 pasien.

Sampel yang dikumpulkan harus memenuhi kriteria berikut:

a. Inklusi

- 1) Pasien yang mengidap penyakit diare.
- 2) Pasien yang diberikan antibiotik.
- 3) Pasien dengan usia 0-11 tahun (Depkes., 2009).

b. Eksklusi

- 1) Rekam medis tidak lengkap.
- 2) Pasien anak dengan infeksi lain.

C. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ketepatan yaitu tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat rute pemberian dan interval, dengan menggunakan metode *Gyssens*.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bulan Januari – Maret 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PUSKESMAS Air Putih Suryanata dengan pengambilan data pada tahun 2019 - 2021 dengan meninjau catatan rekam medis di PUSKESMAS Air Putih Suryanata.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Rasionalitas penggunaan antibiotik | Penggunaan antibiotik yang rasional akan memberikan optimalisasi terapi antibiotik sehingga luaran klinis yang dihasilkan juga optimal atau baik | <i>Gyssens</i> | 1. Rasional 2. Tidak rasional | Nominal |
| 2. | Data pasien anak yang didiagnosis penyakit diare | Pasien anak ialah yang memiliki usia 0-11 tahun, terdiagnosis penyakit diare yaitu sering buang air besar dengan kondisi tinja yang encer atau berair | Rekam medis | 1. Rekam medis dengan data lengkap 2. Rekam medis dengan data tidak lengkap | Nominal |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Formulir untuk mengambil data

Memanfaatkan file dengan data rekam medis pasien dalam penelitian ini. Formulir ini, yang isinya meliputi nama pasien, diagnosis, nama antibiotik, dosis, frekuensi, lama pemberian, cara pemberian, tanda-tanda vital, dan data laboratorium, digunakan untuk mengumpulkan semua informasi dari rekam medis yang diperlukan.

2. Diagram Gyssens.

Diagram Gyssen adalah diagram alir yang menunjukkan ketepatan penggunaan antibiotik, meliputi ketepatan indikasi, pemilihan

berdasarkan efektivitas, toksisitas, harga, dan profil, lama pengobatan, dosis, interval, cara, dan waktu pemberian (Gyssens I.C., 2001).

3. Literatur sebagai referensi evaluasi

Literatur yang digunakan yaitu Buku Saku Lintas Diare (2011), Dipiro (2008), *Pharmaceutical Care* (2012), Kemenkes (2011), Pedoman Ikatan Dokter Anak Indonesia (2009), Formularium PUSKESMAS dan berbagai jurnal terkait.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh sesuai dengan data sekunder yaitu data diperoleh melalui rekam medis antibiotik yang dikeluarkan oleh PUSKESMAS Air Putih Suryanata sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pasien.
2. Analisis antibiotik.
3. Pengelompokkan rasionalitas antibiotik berdasarkan metode *Gyssens*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat deskriptif. Ini melibatkan analisis data yang diperoleh menurut demografi pasien, indikasi antibiotik diare, dosis antibiotik, jenis antibiotik, dan interval pemberian dosis. Analisis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien anak diare di PUSKESMAS Air Putih Suryanata. Semua data dianalisis dan persentase dihitung menggunakan metode aliran *gyssens* dan hasilnya disajikan dalam format persentase.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah per kategori}}{\text{Jumlah antibiotik}} \times 100\%$$

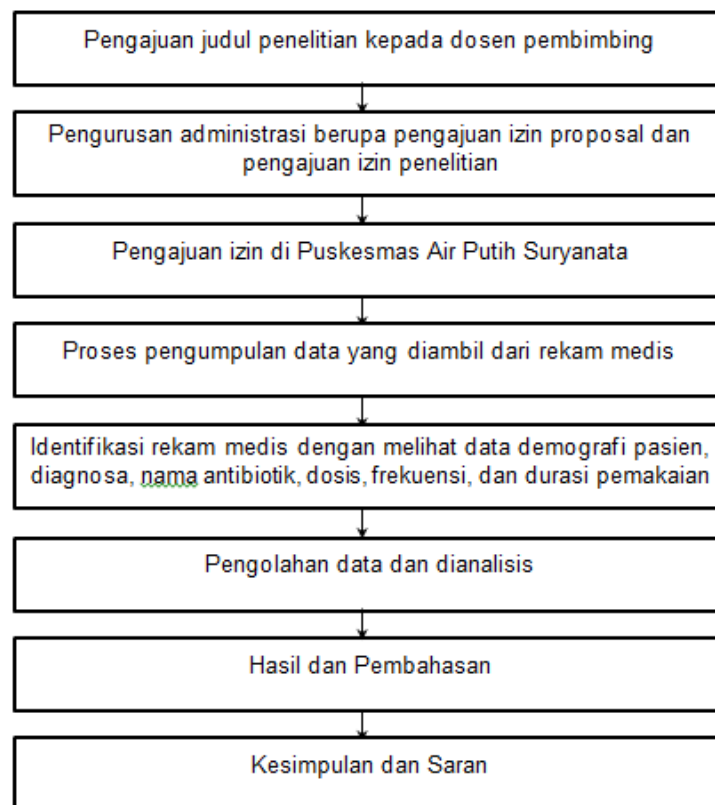
I. Etika Penelitian

Untuk dapat dilakukannya penelitian ini peneliti harus menyertakan keterangan lolos kaji etik agar mendapatkan ijin pengambilan data catatan rekam medis PUSKESMAS Air Putih Suryanata dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda

dengan No: 053/KEPK-AWS/III/2022. Hal ini untuk melindungi informasi yang berhubungan dengan pasien, peneliti tidak diijinkan untuk mempublikasikan data pribadi pasien seperti nama dan alamat dalam penelitian ini.

Penelitian harus mengikuti prinsip-prinsip etika untuk memberikan jaminan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian jauh lebih besar daripada risiko dan efek samping yang mungkin terjadi (Dharma, 2011).

J. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3.2 Alur Jalannya Penelitian

